



Bus Tak Layak Tidak Boleh Beroperasi

KEMENTERIAN Perhubungan (Kemenhub) memprediksi Terminal Giwangan akan menjadi salah satu terminal tersibuk selama musim mudik Lebaran. Menyikapi hal ini, pemerintah pusat mendorong peningkatan pengawasan untuk memastikan keselamatan penumpang dan memberikan rasa aman bagi pengguna transportasi darat.

Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi memastikan proyek revitalisasi terminal berjalan dengan baik. Pun berharap agar fasilitas yang sudah ditingkatkan dapat dijaga dengan baik pula.

Di samping itu, Kemenhub juga melakukan inspeksi terhadap armada bus. Hasilnya, ada satu bus yang tidak layak beroperasi karena kelengkapan administrasi yang tidak terpenuhi. Sehingga armada bus tersebut pun dilarang beroperasi sampai nantinya memenuhi syarat.

"Bus yang tidak layak harus dihentikan operasionalnya. Karena keselamatan penumpang dan pengemudi tidak bisa ditawar," ujar Dudy di



PANTAUAN: Penumpang bus tiba di Terminal Giwangan, Kota Jogja, kemarin (12/3). Kemenhub memprediksi Terminal tersebut menjadi salah satu yang paling sibuk saat arus mudik Lebaran.

sela kunjungannya ke Terminal Giwangan, kemarin (12/3).

Kepala Terminal Giwangan Sigit Saryanto menambahkan, pihaknya telah melakukan berbagai upaya untuk menghadapi musim mudik Lebaran. Salah satunya dengan memastikan keselamatan penumpang dan kelayakan operasional armada bus.

Sigit menyatakan, pihaknya rutin melakukan *ramp check* untuk memastikan kelayakan armada. Khusus menjelang musim mudik Lebaran ini

intensitas pemeriksaan bakal ditingkatkan agar seluruh armada yang beroperasi dipastikan dalam kondisi prima. "Saat Lebaran kami meningkatkan volume *ramp check* karena ada bus yang sebelumnya lama tidak beroperasi tetapi tiba-tiba dioperasikan saat momen mudik," bebernya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho menambahkan, tak hanya kendaraan yang harus dalam

kondisi prima. Kesiapan dan kesehatan pengemudi juga menjadi hal penting. Sehingga pihaknya pun rutin berkoordinasi dengan perusahaan otobus (PO).

Agus menegaskan, PO yang selama ini menggunakan fasilitas Terminal Giwangan harus memprioritaskan keselamatan penumpang. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan, tentu pemkot akan memberikan pemahaman secara persuasif terlebih dahulu. Namun jika tidak diin-



dahkan nantinya akan ada sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. "Tidak semua pelanggaran langsung dikenakan sanksi, tetapi kendaraan yang tidak layak tetap harus diamankan hingga diperbaiki sesuai ketentuan," tambahnya. (inu/wia/hep)

TUJUAN RAMP CHECK

- Memeriksa lebih dini hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.
- Pengecekan visual fisik kendaraan, fungsi-fungsi alat-alat pendukung operasional, surat-surat administrasi kendaraan, surat-surat kelengkapan kendaraan, fungsi roda, lampu kendaraan, sistem alat kemudi, sistem penerangan, fasilitas tanggap darurat, serta perlengkapan berkendara lainnya.

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005